

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwignyo, Dewobroto., Bagus Handoko. 2015. Kajian Arsitektural Dan Filosofis Budaya Tionghoa Pada Kelenteng Jin De Yuan, Jakarta. *Jurnal Tingkat Sarjana Bidang Seni Rupa dan Desain*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Agung, Gde Putra., Soenaryo., Ida Bagus Sidemen. 1984. *Sejarah Sosial Bali Kota Singaraja*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyono, Grace. (2015). *Yin Feng Shui Ditinjau Dari Aliran Angin Pada Klenteng Liong Tjwan Bio Probolinggo*. LANTING Journal of Architecture, Volume 4 Nomor 1, Februari 2015, Hal: 21-28)
- Salmon, Claudine. (2010). *Sastra Indonesia Awal: Kontribusi Orang Tionghoa*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia)
- Thamrin, Diana (2010). *Tata Bangunan Rumah Tinggal Daerah Pecinan di Kota Probolinggo Jawa timur*. Dimanesi Interior, Vol 8. NO. 1 Juni 2010: 1-4
- Handinoto (1997). *Bentuk dan Struktur Kota Probolinggo Tipologi Sebuah Kota Adminstratif Belanda*. Jurnal Dimensi Arsitektur, 23/Ars, 32-45. Surabaya, Universitas Kristen Petra.
- Natalia, Devi (2010). *Kajian Makna Ragam Hias Pada Elemen Interior Klenteng Sumber Naga Probolinggo*. Skripsi Universitas Kristen Petra.
- Andriyani Dwi Desi, Sumber kelurahan mangunharjo 2025 di akses di internet pada April tanggal 20
- Sumber: kantor kelurahan mayangan, 2025 di akses pada april tanggal 20
- Ratnawaty, Lianny. *Arsitektur klenteng di Surabaya*. Surabaya universitas Kristen petra, 1989.
- Aminata, Yuri Sri. *Kajian ikonografis ornament pada klenteng kwan sing bio tuban*, Surabaya: universitas Kristen petra, 2007 “asal mula istilah klenteng”. Forum diskusi agama Buddha. Desember 2008, 8 maret 2025 <http://www.wihara.com/forum/showthread.php?p=21651>

- Thamrin, D. 2010. *Tata Bangunan Rumah Tinggal Daerah Pecinan di Kota Probolinggo Jawa Timur*. Jurnal Dimensi Interior. 8 (1): 1-14
- Natalia, Devi. 2010. *Kajian Makna Ragam Hias pada Elemen Interior Klenteng Sumber Naga Probolinggo*. Skripsi. Surabaya: Universitas Kristen Petra
- Supriadi, S. (2017). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran. Lantanida Journal, 3(2), 127. <https://doi.org/10.22373/lj.v3i2.1654>.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&Q*. Alfabeta.
- Anggi Septiarana, Ni Made. 2017. Integrasi Etnik Tionghoa Dengan Etnik Bali di Kuta 1968-2000. Humanis Journal of Art and Humanities. Denpasar: Universitas Udayana.
- Kibtiyah, Mariyatul. 2015. Eksistensi Klenteng Sebagai Lembaga Sosial di Pedesaan Jawa (Studi Kasus Klenteng Hian Thian Siang Tee di Desa Welahan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara). Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Maulana Sidik, Farih. 2019. Komnas HAM Heran Toleransi Cenderung Menurun di Kalangan Muda-Terdidik. Diakses dari: <https://news.detik.com/berita/d-4786244/komnas-ham-heran-toleransi-cenderung-menurun-di-kalangan-muda-terdidik-pada-20-maret-2025>.
- Santoso, Gunawan Nyoto., Andreas Pandu Setiawan, Poppy Nilasari. 2017. Akulturasi Budaya Bali-Tionghoa pada Interior TITD Ling Sii Miao Tanah Kilap, Denpasar. Jurnal Intra Vol.5 No.1. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Sulistyawati. 2011. Akulturasi Budaya Bali dan Tionghoa dalam Arsitektur Griya Kongco Dwipayana, Kuta. Denpasar: Universitas Udayana.
- Santi Aprilia, "Murtiningsih, Eksistensi Agama Konghucu Di Indonesia", Jurnal Studi Agama, Vol 1, No 1, (Oktober: 2017), Hal 19, diakses dari <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jurnal/article/view/1545> pada 10 mei 2025.
- Micheal Keene, Agama-Agama Dunia, (Yogyakarta: Karnisius), 2006, Hal 170.
- Amin Budiman, Masyarakat Islam Tionghoa Di Indonesia, (Semarang: Tanjung Sari, 1979) Hal 12
- Benny G. Setiono, Tionghoa Dalam Pusaran Politik, (Jakarta: Trans Media, 2005), Hal 32-33.
- Ahmad Ainut Taufiq, "Regulasi Pemerintah Orde Baru Terhadap Agama Konghucu Di Indonesia (1966-1998)", (Skripsi-Fakultas Ushuluddin Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019), Hal 4, [Http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Space/Handle/123456789/43938](http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Space/Handle/123456789/43938) . Pada 12 mei 2025.
- M. "Thoriqul Huda, Resistensi Konghucu Di Tempat Ibadah Tri Dharma Kwang Sing Bio Tuban Pada Tahun 1965-1968", (Skripsi – Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2012), hal 77, diakses dari [Http://Digilib.Uinsby.Ac.Id/20676/](http://Digilib.Uinsby.Ac.Id/20676/) . Pada 13 mei 2025.

“Daud Ade Nurcahyo, Kebijakan Orde Baru Terhadap Etnis Tionghoa, (Skripsi – Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta , 2016)”, Hal 39, diakses dari [Https://Repository.Usd.Ac.Id/4471/2/111314013_Fu ll.Pdf](https://Repository.Usd.Ac.Id/4471/2/111314013_Fu%20Il.Pdf) . Pada 12 mei 2025.

Rustono Farady Marta, “Polemic Kebhinekaan Indonesia Pada Informasi Instagram @Infia_Fact Terkait Patung Kwan Sing Bio Tuban”, Jurnal Bricolage, Vol 3, No 2, Hal 64.

Faur Rasid, “Gus Dur Dan Agama Konghucu Di Indonesia”, (Skripsi- Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), Hal 26, diakses dari [Http://103.229.202. 68/Dspace/Handle/12345678 9/34724](http://103.229.202.68/Dspace/Handle/123456789/34724) pada 15 mei 2025,

Ali Mustajab, “Kebijakan Politik Gus Dur Terhadap China Tionghoa Di Indonesia”, In Right Jurnal Agama Dan Hak Asasi Manusia, Vol 5, No 1, (November: 2015), Hal 15, diakses dari [Http://Ejournal.Uin-Suka.Ac.Id/Syariah/Inr ight/Article/ View/ 1293](http://Ejournal.Uin-Suka.Ac.Id/Syariah/Inr%20ight/Article/View/1293) pada 16 mei 2025.

